

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosa penyakit berdasarkan unsur *Man*, *Material*, dan *Method*, yaitu:

1. *Man*: koder kurang pengalaman, koder kurang pelatihan, koder kurang teliti dalam melakukan review, koder tidak merujuk pada ICD-10, dan beban kerja koder yang tinggi.
2. *Material*: ketidaklengkapan berkas rekam medis, tulisan dokter sulit dibaca, penggunaan singkatan yang tidak baku, dan buku ICD belum *update*.
3. *Method*: SOP pengodean belum ditegakkan, koder tidak merujuk pada ICD-10, dan SOP tidak dijelaskan secara spesifik.
4. Faktor terbanyak yang menyebabkan ketidaktepatan kode diagnosa penyakit di rumah sakit adalah faktor *Man* dan *Material*, yaitu kurang telitinya koder dan ketidaklengkapan berkas rekam medis.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review*. Peneliti memiliki saran yang ditujukan pada peneliti selanjutnya, yaitu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengidentifikasi faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosa penyakit berdasarkan variabel *Man*, *Material*, *Method*, *Machine*, dan *Money* karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel (*Man*, *Material*, dan *Method*).